

LAPORAN AKHIR TAHUN KE-1
PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS
(PPUPIK)



PUSAT PELATIHAN UJI KOMPETENSI PERAWAT (P2UKP)

Tahun ke-1 dari rencana 3 tahun

Oleh :

Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.Kep, Ns, M.Kes. NIDN. 0008127401
Musrifatul Uliyah, SST. M.Kes NIDN. 0711087202
Dede Nasrullah, S.Kep.Ns, M.Kep. NIDN. 0727098702

Dibiayai oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Perjanjian Pendanaan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat
Nomor: 87/SP2H/PPM/DRPM/2018, tanggal 30 Januari 2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
OKTOBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PUSAT PELATIHAN UJI KOMPETENSI PERAWAT (P2UKP)

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr ABDUL AZIZ ALIMUL HIDAYAT,
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
NIDN : 0008127401
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Nomor HP : 081331340187
Alamat surel (e-mail) : azizhidayat@umsurabaya.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : MUSRIFATUL ULIAH S.ST
NIDN : 0711087202
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Anggota (2)

Nama Lengkap : DEDE NASRULLAH S.Kep, M.Kep
NIDN : 0727098702
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 150,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 590,000,000

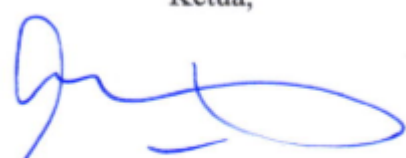
Kota Surabaya, 31 - 10 - 2018

Ketua,

Mengetahui,
Rektor



(Dr dr Sukadiono)
NIP/NIK 0718126802



(Dr ABDUL AZIZ ALIMUL HIDAYAT,)
NIP/NIK 197412082005011002

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Sujinah, M.Pd)
NIP/NIK 01202196590004

RINGKASAN

Pusat pelatihan uji kompetensi perawat yang dinamakan dengan nama EduNers adalah unit usaha di bidang jasa pelatihan khususnya dalam persiapan uji kompetensi perawat. Tujuan umum jangka panjang ini adalah terbentuknya sebuah unit usaha yang mampu menunjang otonomi kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya melalui perolehan pendapatan mandiri. Selain sebagai unit usaha yang memberikan kesempatan bagi dosen untuk penyebarluasan ilmu pengetahuan keperawatan, unit usaha ini juga diharapkan sebagai sarana bagi dosen untuk mengasah kemampuan berwiraswasta (*entrepreneurship*) dan mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi, salah satunya adalah pemanfaatan hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE. Secara khusus Pusat pelatihan uji kompetensi perawat dengan nama EduNers digagas sebagai unit usaha yang digunakan untuk menyiapkan mahasiswa/perawat dalam menghadapi uji kompetensi perawat, dengan menggunakan metode yang menyenangkan (tutorial maupun secara online). Hasil dari program pengembangan usaha produk inovasi kampus ini adalah berupa produk jasa pelatihan baik secara reguler maupun secara online (proses penyelesaian) serta produk-produk berupa buku pengayaan uji kompetensi sejumlah 9 (sembilan) buku. Sampai dengan laporan akhir tahun ke-1 buku-buku tersebut sudah dipasarkan sejumlah 9 (sembilan) buku. Selain itu luaran dari program ini adalah Hak berupa Merk Eduners, dan hak cipta, serta publikasi yang masih dalam proses submit. Secara kelembagaan unit usaha ini telah didaftarkan dinotaris dan secara finansial pendapatan dari unit usaha sesuai dengan rencana/target tahun ke-1.

Kata Kunci : Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat, EduNers, Keperawatan, entrepreneurship

PRAKATA

Segala Puji bagi Allah Tuhan seluruh alam atas hidayah dan kesempatan yang telah diberikan oleh tim pelaksana program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PUPIK), sehingga dapat terselesaikan laporan akhir tahun ke-1.

Dengan terselesaikannya laporan akhir tahun ke-1 dalam program pengembangan usaha produk intelektual kampus yang berjudul “Pusat pelatihan uji kompetensi perawat” diharapkan dapat memberikan arah dan rencana untuk tindaklanjut pada program pengabdian pada tahun kedua.

Atas terselesaikan laporan ini kami tim pelaksana mengucapkan kepada berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program ini, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas fasilitas khususnya pembiayaan/pendanaan dalam hibah program pengembangan usaha produk intelektual kampus ini.
2. Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas program hibah program pengembangan usaha produk intelektual kampus ini;
3. Koordinator Kopertis Wilayah VII Jawa Timur atas fasilitas khususnya pembiayaan/pendanaan dalam hibah program pengembangan usaha produk intelektual kampus ini;
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Tim Pelaksana, sejawat atas partisipasi dan kerjasama dalam program pengembangan usaha produk intelektual kampus ini.

Sehingga program pengembangan usaha produk intelektual kampus ini berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan, dengan keterbatasan dalam program ini kami berharap berbagai masukan, kritik dan saran demi perbaikan program pengembangan usaha produk intelektual kampus lanjutan.

Surabaya, 31 Oktober 2018

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan laporan.....	1
Ringkasan	1
Prakata.....	2
Daftar Isi.....	3
Daftar tabel.....	4
Daftar gambar.....	5
Daftar lampiran.....	6
Bab 1. Pendahuluan.....	7
Bab 2. Target dan Luaran.....	11
Bab 3. Metode Pelaksanaan.....	14
Bab 4. Kelayakan Perguruan Tinggi.....	26
Bab 5. Hasil dan Luaran yang dicapai.....	28
Bab 6. Rencana Tahap berikutnya.....	43
Bab 7. Kesimpulan dan saran.....	44
Daftar Pustaka.....	46
Lampiran.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Contoh kegiatan pelatihan uji kompetensi perawat (program reguler).....	9
Tabel 2.1	Target luaran pengembangan produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat....	11
Tabel 3.1	Rencana Investasi peralatan yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Surabaya pada unit usaha P2UKP.....	15
Tabel 3.2	Peralatan yang belum dimiliki Universitas Muhammadiyah Surabaya pada unit usaha.....	17
Tabel 3.3	Rencana harga per program P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya.....	20
Tabel 3.4	Rencana Bagian SDM yang pada Program P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya	21
Tabel 3.5	Rencana Jumlah Karyawan dan rencana Gaji unit usaha P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya	21
Tabel 3.6	Rencana Arus Kas Usaha Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (P2UKP).....	23
Tabel 6.1	Sumber Daya Manusia Pengelola Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers).....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hasil uji kompetensi perawat tahun 2015-2017.....	7
Gambar 1.2	Hasil uji kompetensi perawat tahun 2017.....	8
Gambar 3.1	Rencana proses Produksi Usaha Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (P2UKP).....	16
Gambar 3.2	Rencana Model sistem penjaminan mutu untuk unit usaha P2UKP.....	17
Gambar 3.3	Rencana struktur organisasi P2UKP.....	19
Gambar 5.1	Struktur pengelola EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat”.....	28
Gambar 5.2	Ruang Administrasi EduNers (Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat) Lantai III Gedung F.....	29
Gambar 5.3	Ruang Peralatan/Laboratorium untuk Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat Lantai IV Gedung G.....	29
Gambar 5.4	Ruang Pelatihan In House Training untuk Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat	30
Gambar 5.5	Fasilitas Website EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat”.....	30
Gambar 5.6	Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat.....	31
Gambar 5.7	Contoh media untuk pemasaran produk dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat.....	36
Gambar 5.8	Contoh media website untuk pemasaran produk dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat.....	37
Gambar 5.9	Proses Produksi Usaha Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (P2UKP).....	40
Gambar 5.10	Model sistem penjaminan mutu untuk unit usaha P2UKP.....	41

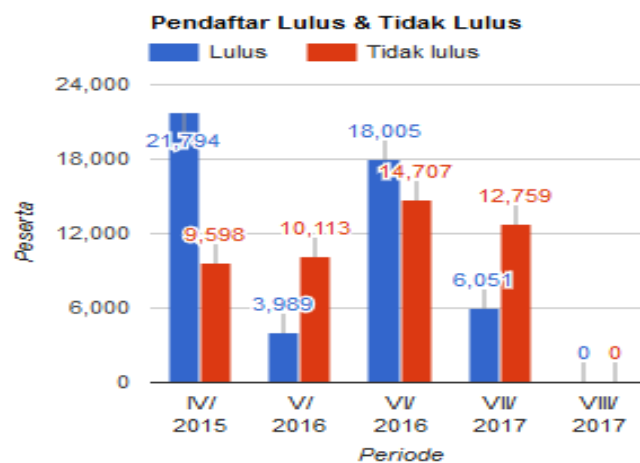
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Luaran Program pengembangan usaha produk intelektual kampus.....	47
------------	--	----

BAB 1. PENDAHULUAN

Perawat adalah bagian dari tenaga professional kesehatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kewenangan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada orang lain berdasarkan ilmu dan kiat yang dimilikinya dalam batas kewenangan yang dimilikinya (PPNI, 1999). Dalam keputusan Menteri Kesehatan No. 1239/Menkes/SK/XI/2001, dikatakan perawat jika telah lulus Pendidikan perawat baik di dalam negeri maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan berlaku.

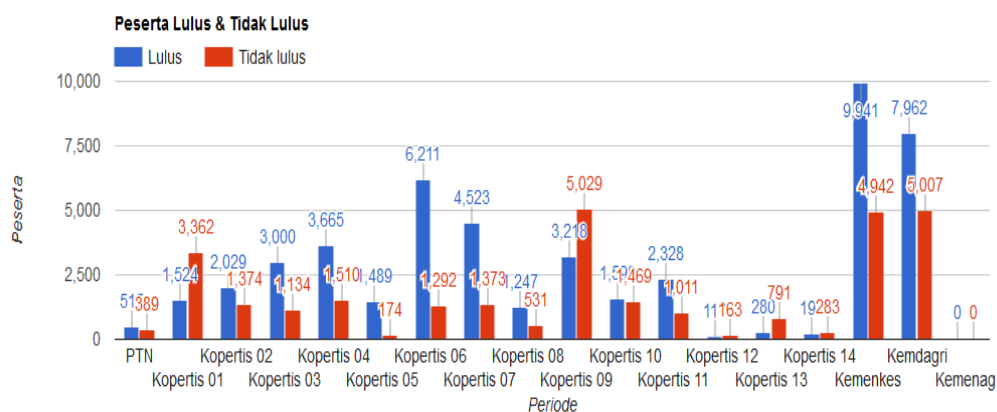
Selanjutnya dalam Undang-undang kesehatan dan keperawatan lulusan perawat tidak dapat bekerja jika tidak memiliki ijin perawat, dan salah satu syarat untuk mendapatkan ijin perawat adalah harus memiliki sertifikat uji kompetensi perawat, sehingga tidak semua lulusan Pendidikan keperawatan dapat menjadi perawat secara langsung yang bekerja di pelayanan kesehatan namun harus melalui uji kompetensi perawat. Permasalahannya adalah masih tingginya angka ketidaklulusan uji kompetensi perawat selama tiga tahun terakhir 2015-2017 sebagaimana gambar 1.



Gambar 1.1. Hasil Uji Kompetensi Perawat tahun 2015-2017

Sumber : <http://ukperawat.dikti.go.id/statistik#>

Sedangkan pada tahun 2017, pada kopertis wilayah VII dari 5.896 peserta uji kompetensi yang tidak lulus sejumlah 1.373, sebagaimana gambar 2.



Gambar 1.2. Hasil Uji Kompetensi Perawat tahun 2017

Sumber : <http://ukperawat.dikti.go.id/statistik#>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PPUPIK), dengan memanfaatkan karya intelektual sekaligus untuk menciptakan wirausaha baru dari hasil penelitian.

Usulan program ini berupa unit usaha dengan nama pusat pelatihan uji kompetensi perawat (P2UKP). Sebuah unit usaha yang sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam intelektual, moralitas dan berjiwa entrepreneur. Unit usaha tersebut juga dalam mengatasi tingginya permasalahan ketidakkulusan uji kompetensi perawat. Unit usaha ini dibuat juga karena berdasarkan hasil survey pada bulan 1-6 Juni tahun 2017, didapatkan dari 23 institusi Pendidikan keperawatan belum ada satupun yang mempunyai unit usaha sejenis tersebut, sehingga tidak ada kompetitor untuk usaha tersebut.

Jenis dan spesifikasi produk dari unit usaha yang akan dikembangkan adalah berupa pusat pelatihan tentang uji kompetensi perawat. Usaha ini akan didesain, seperti lembaga bimbingan belajar (LBB) khususnya materi uji kompetensi perawat. Sebagai lembaga jasa maka beberapa peralatan yang dibutuhkan adalah sebagaimana alat bantu belajar mengajar, seperti ruang bimbingan belajar, white board, LCD, modul pembelajaran, dan lain-lain dengan memanfaatkan sumber daya manusia. Sistem usaha yang akan dikembangkan juga menggunakan system tutorial, konsultasi langsung, diskusi, dan kursus intensif.

Dalam rancangan usaha tersebut ada dua pilihan program yaitu program intensif selama 2 minggu, dan program regular selama 1 bulan.

Unit usaha ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian produk terapan, berupa pengembangan bahan ajar berbasis objective structure clinical examination (OSCE) dalam meningkatkan kemampuan skill lab. Dalam temuan dihasilkan produk bahan ajar sesuai dengan uji kompetensi perawat, yang saat ini telah diusulkan mendapatkan HAKi berupa Hak cipta. Sehingga terdapat hubungan dengan hasil temuan dari penelitian tersebut, namun juga selanjutnya akan dikembangkan pada berbagai materi atau blue print uji kompetensi perawat, sehingga potensi usaha ini juga akan sangat berpeluang mendapatkan HKI maupun inovasi pembelajaran, khususnya hak cipta maupun paten terhadap metode bimbingan belajar.

Dari dampak dan manfaat adanya unit usaha ini tentunya akan sangat bermanfaat, diantaranya: selain memenuhi kebutuhan lulusan perawat baik regional maupun nasional yang tidak hanya sekedar lulus uji kompetensi yang akan mendapatkan ijin perawat, juga mempercepat serapan lulusan tetapi juga lulusan akan mendapat kemampuan kompetensi tinggi Karena dalam usaha tersebut juga diberi materi terkait praktik secara langsung. Dari sisi sosial ekonomi akan memberikan manfaat finansial baik bagi pelaksana, pengelola hingga pihak kampus, serta masyarakat sekitar kampus, dari hasil usaha jasa tersebut.

Untuk lebih jelasnya usulan unit usaha P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya, proses usaha yang dirancang, dapat dicontohkan sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1.1 Contoh kegiatan pelatihan uji kompetensi perawat (program reguler)

Hari	Waktu	Uraian Kegiatan/materi
Hari ke-1	08.00-08.30	Pre tes
	08.30-10.00	Strategi menghadapi uji kompetensi perawat/ners
	10.00-10.15	Coffe break
	10.15-11.30	Training Modul 1 (keperawatan dasar)
	11.30-12.30	Ishoma
Hari ke-2	12.30-14.30	Training Modul 1 (lanjutan)
	08.00-10.00	Training Modul 2 (keperawatan Medikal Bedah)
	10.00-10.15	Coffe Break
	10.15-11.30	Training Modul 2 (lanjutan)
	11.30-12.30	Ishoma

	12.30-14.30	Training Modul 3 (keperawatan maternitas)
Hari ke-3	08.00-10.00	Training Modul 4 (Keperawatan Anak)
	10.00-10.15	Coffe Break
	10.15-11.30	Training Modul 4 (Keperawatan anak)
	11.30-12.30	Ishoma
	12.30-14.30	Training Modul 5 (keperawatan Jiwa)
Hari ke-4	08.00-10.00	Training Modul 6 (Keperawatan Komunitas)
	10.00-10.15	Coffe Break
	10.15-11.30	Uji Coba Soal Uji Kompetensi 1
	11.30-12.30	Ishoma
	12.30-14.30	Pembahasan Soal Uji Kompetensi 1
Hari ke-5	08.00-10.00	Uji Coba Soal Uji Kompetensi 2
	10.00-10.15	Coffe Break
	10.15-11.30	Pembahasan Soal Uji Kompetensi 2
	11.30-12.30	Ishoma
	12.30-14.30	Uji Coba Uji Kompetensi 3
Hari ke-5	08.00-10.00	Pembahasan Soal Uji Kompetensi 3
	10.00-10.15	Coffe Break
	10.15-11.30	Uji Coba Soal Uji Kompetensi 4
	11.30-12.30	Ishoma
	12.30-14.30	Pembahasan Soal Uji Kompetensi 4

BAB 2. TARGET DAN LUARAN TAHUNAN

2.1 Target Luaran

Tabel 2.1 Target luaran pengembangan produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat

No	Target Luaran	Tahun		
		TS	TS+1	TS+2
1	Bahan Baku/Jasa	Konsumen menggunakan jasa sejumlah 20 konsumen	Konsumen menggunakan jasa sejumlah 40 konsumen	Konsumen menggunakan jasa sejumlah 60 konsumen
2	Proses Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya instrumen pre tes 2. Tersusunnya 6 modul training 3. Tersusunnya 260 soal uji kompetensi perawat 4. Tersusunnya pedoman tutorial pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya pembaharuan instrumen pre tes 2. Tersusunnya pembaharuan 6 modul training 3. Tersusunnya 510 soal uji kompetensi perawat 4. Tersusunnya pembaharuan pedoman tutorial pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya pembaharuan instrumen pre tes 2. Tersusunnya pembaharuan 6 modul training 3. Tersusunnya 780 soal uji kompetensi perawat 4. Tersusunnya pembaharuan pedoman tutorial pelatihan
3	Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuk struktur manajerial dan tata kelola yang baik. 2. Terbentuk job deskripsi yang jelas 3. Terbentuk system penjamin mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem manajerial berjalan dengan efektif (> 75%) 2. Penjamin mutu berjalan efektif (>75%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem manajerial berjalan dengan efektif (> 84%) 2. Penjamin mutu berjalan efektif (>84%) 3. Tersertifikasi ISO 9001:8000
4	Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia media pemasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia media pemasaran (booklet, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia media pemasaran (booklet,

		(booklet, dan website, koran Surabaya) 2. Tersosialisasi unit usaha pada 3 Perguruan Tinggi Keperawatan dan institusi-institusi RS/Klinik di Surabaya. 3. Tingkat kepuasan konsumen baik (> 75%)	website, iklan di satu koran/harian Jawa Timur) 2. Tersosialisasi unit usaha pada 5 Perguruan Tinggi Keperawatan se Gerbangkertasusila 3. Tingkat kepuasan konsumen baik (>80%)	website, iklan di satu koran/surabaya/harian Jawa Timur/nasional) 2. Tersosialisasi unit usaha pada 10 Perguruan Tinggi Keperawatan se surabaya dan Gerbangkertasusila/ jawa Timur 3. Tingkat kepuasan konsumen baik (>84%)
5	Sumber Daya Manusia	Memiliki 4 SDM dengan keahlian sesuai bidangnya	Memiliki 6 SDM termasuk tutor dengan keahlian sesuai bidangnya	Memiliki 8 SDM termasuk tutor dengan keahlian sesuai bidangnya
6	Keuangan	Terdapat keuntungan secara finansial Rp. 65.500.000	Terdapat keuntungan secara finansial meningkat 10% (Rp. 75.000.000)	Terdapat keuntungan secara finansial meingkat 15% (Rp. 75.000.000)

2.2 Rencana Target Capaian Tahunan Wajib

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS	TS+1	TS+2
Luaran Wajib				
1.	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN/prosiding dari Seminar Internasional 2)	draf	submitted	published
2.	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik/repositori PT) 3)	draf	Sudah terbit	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing unit usaha di perguruan tinggi berbasis produk	ada	ada	ada

	intelektual dosen (aset, omzet, profit, SDM, proses; produk/jasa, peluasan pemasaran) 4)			
4	Peningkatan kualitas manajemen usaha (kelembagaan, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan, sertifikasi) 4)	ada	ada	Ada
Luaran Tambahan				
1	Publikasi di jurnal internasional ²⁾	draf	submitted	accepted
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁴⁾	ada	ada	ada
3	Inovasi baru TTG ⁴⁾	ada	ada	ada
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	draf	terdaftar	granted
5	Buku ber ISBN ³⁾	draf	terdaftar	granted

Keterangan :

1)TS = Isi dengan tahun sekarang

2)Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

3)Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

4)Isi dengan tidak ada, ada

5)Isi dengan tidak ada, draft, terdaftar, *granted*

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Bahan Baku

Unit usaha P2UKP merupakan unit usaha yang menjual jasa training uji kompetensi keperawatan. Karenanya, dapat dikatakan bahwa unit usaha jasa ini tidak memiliki kebutuhan bahan baku sebagaimana unit usaha barang. Sementara pengguna jasa P2UKP adalah manusia sehingga orientasi dari unit usaha ini adalah penambahan jumlah konsumen yang menggunakan jasa ini karena keberlangsungan unit usaha sangat tergantung dengan jumlah konsumen. Segmen konsumen yang menjadi target dalam unit usaha P2UKP ini adalah mahasiswa keperawatan semester akhir yang akan menghadapi uji kompetensi perawat/ners. Untuk dua tahun pertama, unit usaha ini menfokuskan target konsumennya pada perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa jurusan Keperawatan di Surabaya (tahun pertama) dan Wilayah Gerbangkertasusila (tahun kedua) dan di tahun ketiga, target konsumen diperluas yakni masyarakat umum (Mahasiswa/Perawat/RS) di wilayah Jawa Timur. Berdasarkan data di Jawa Timur ada 23 Perguruan Tinggi Keperawatan yang kurang lebih setiap tahunnya akan meluluskan minimal 920 mahasiswa, sehingga konsumen pengguna jasa di P2UKP sudah jelas. Sehingga suplai konsumen atau pasar konsumen jelas.

3.2 Produksi

Untuk menunjang produksi pada unit usaha P2UKP dibutuhkan alat penunjang utamanya peralatan untuk membuat perangkat, modul, dan berbagai media ajar yang sesuai untuk aktivitas P2UKP. Adapun sarana yang telah dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya antara lain: laboratorium multimedia, laboratorium Keperawatan. Peralatan di laboratorium multimedia yang bermanfaat dalam proses produksi antara lain: komputer, kamera, handy cam, dan berbagai software program-program penunjang pembuatan perangkat ajar training keperawatan, sementara di laboratorium komputer terdapat alat-alat keperawatan untuk melakukan uji coba praktik keperawatan.

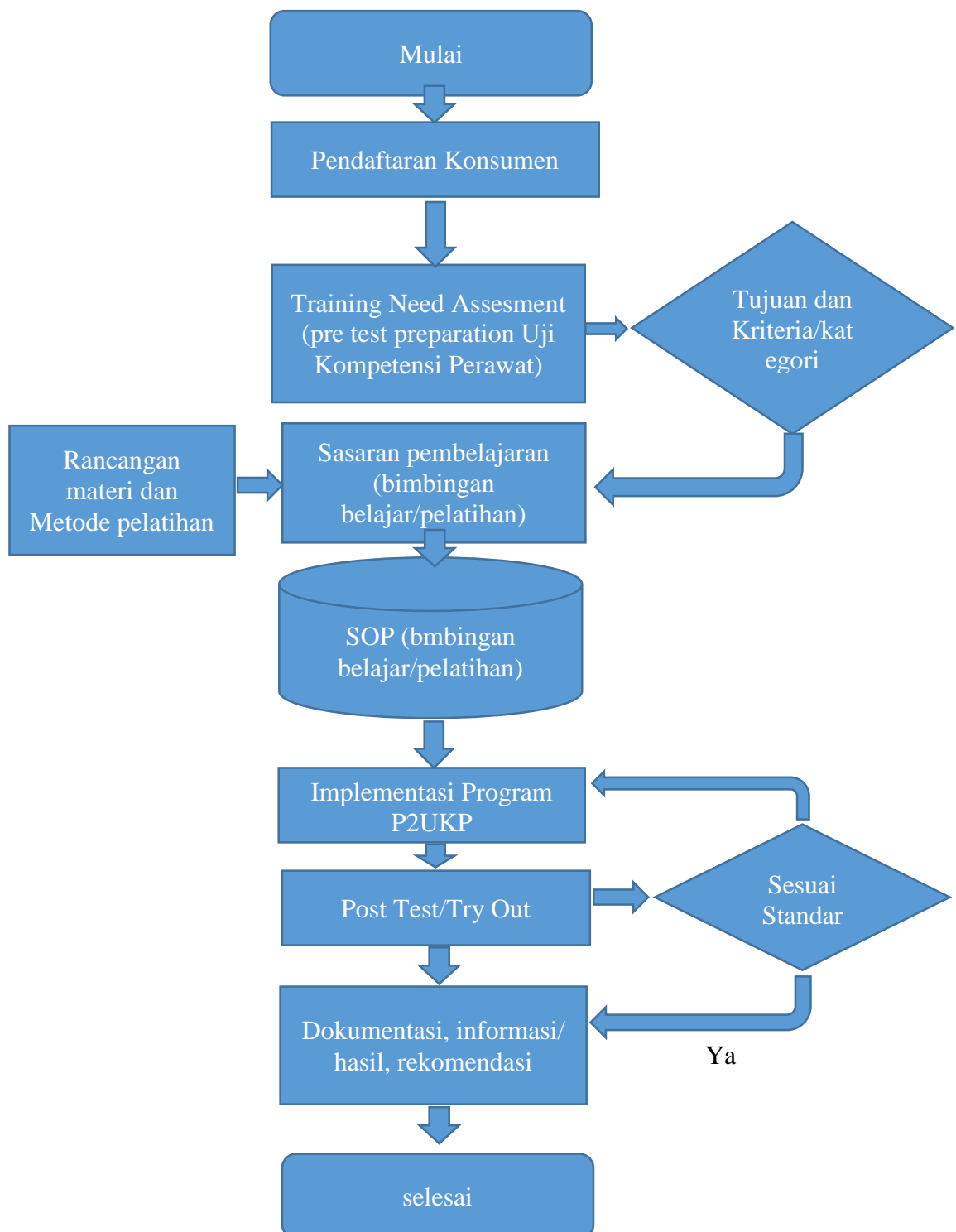
Tabel 3.1 Rencana Investasi peralatan yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Surabaya pada unit usaha P2UKP

No	Peralatan yang dimiliki	Jumlah	Nilai investasi
1	Paket Sound System	1	8.500.000
2	Handycam	1	2.500.000
3	Paket Wireless Microphone	2	5.000.000
4	Laptop	4	20.000.000
5.	Printer	1	1.000.000
6.	Buku Pengembangan Kurikulum	8	8.000.000
7	Modem Internet	1	450.000
8	Scanner	1	2.500.000
		Jumlah	47.950.000

Selain itu alat produksi yang dibutuhkan dan dapat menjadi investasi di masa datang pada usulan program unit usaha P2UKP adalah : 1). Modul atau media ajar training 1-6, 2). Instrumen pre-test dan Soal uji kompetensi setiap modul, 3). Media belajar berbasis elektronik. 4) Panduan Pelatihan

3.3 Proses Produksi

Dalam proses produksi unit usaha P2UKP meliputi proses produksi, peralatan atau layout tempat dan sistem penjaminan yang akan diterapkan. Proses produksi pada unit usaha P2UKP akan melalui beberapa tahapan, diantaranya perancangan perangkat ajar, mulai dari perencanaan kurikulum pembelajaran bidang uji kompetensi, instrument pre-test dan uji soal kompetensi, penyusunan modul ajar untuk pengajar dan modul. Rencana proses produksi dijalankan jika customer memenuhi batas minimal. Untuk lebih jelasnya proses produksi dalam usaha P2UKP dapat disajikan pada gambar 3.



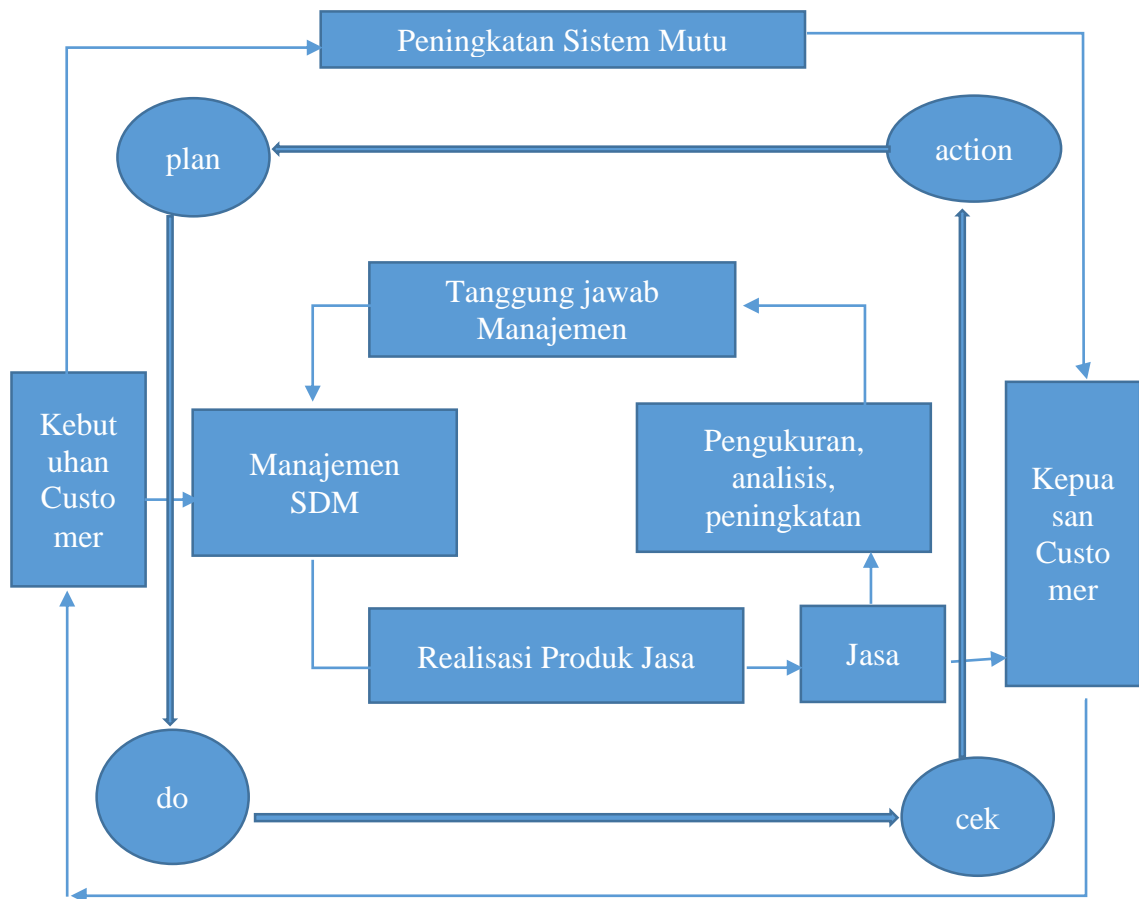
Gambar 3.1 Rencana proses Produksi Usaha Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (P2UKP)

Untuk menunjang proses pelayanan jasa, maka beberapa peralatan yang akan dibutuhkan atau dibeli antara lain :

Tabel 3.2 Peralatan yang belum dimiliki Universitas Muhammadiyah Surabaya pada unit usaha

No	Alat atau Bahan	Nilai investasi
1	Website dan domain	5.000.000
2	Sarana/prasarana pembelajaran	2.000.000
3	Referensi tambahan untuk penyusunan modul	19.800.000
	Jumlah	26.800.000

Selanjutnya dalam melakukan quality control dalam usaha P2UKP, dilakukan model system Plan Do Check Action dengan prinsip quality improvement. Untuk lebih jelasnya alur penjaminan mutu pada usaha P2UKP tersaji dalam gambar 3.



Gambar 3.2 Rencana Model sistem penjaminan mutu untuk unit usaha P2UKP

3.4 Manajemen

1. Rencana Produksi

Produk jasa merupakan suatu tindakan dialami dan digunakan atau dikonsumsi, sehingga perencanaan produksi dimulai dari merancang strategi pemasaran, menghasilkan produksi jasa itu sendiri dan memberi jaminan atas kualitas jasa yang diberikan. Penciptaan ide produk, menindaklanjuti hingga memperkenalkan ke pasar, selain itu upaya yang akan dilakukan dengan cara upaya perbaikan produk, distribusi, perubahan harga dan promosi. Sehingga perencanaan produk jasa dapat dilakukan 5 tahap, diantaranya: 1) Identifikasi pelanggan, 2) Mengevaluasi dan memprioritaskan peluang dengan strategi bersaing, segmentasi pasar, perkembangan teknis dan evaluasi peluang produk, 3) Alokasi sumber daya dan perencanaan waktu, 4) Penyelesaian perencanaan proyek/usulan, dan 5) Merefleksikan hasil dengan proses

Unit usaha P2UKP adalah unit usaha yang dibentuk untuk jasa bimbingan belajar dengan memiliki rencana produksi adalah instrumen bimbingan belajar, diantaranya modul pembelajaran, soal uji kompetensi, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran lainnya. Dalam kegiatannya adalah kegiatan diawali dengan pemetaan melalui pre test untuk menentukan tingkat kemampuan dasar, setelah itu dilakukan proses bimbingan belajar dengan dua program pilihan diantaranya pilihan reguler dan intensif. Reguler dilaksanakan setiap seminggu dua kali dan intensif dilakukan setiap hari. Setelah dilakukan bimbingan belajar akan dilakukan try out uji coba pelaksanaan uji kompetensi untuk mengukur tingkat kemampuan sebelum calon melakukan uji kompetensi sesungguhnya. Model bimbingan dilakukan dengan secara tutorial.

2. Pembukuan akuntansi, audit dan perpajakan

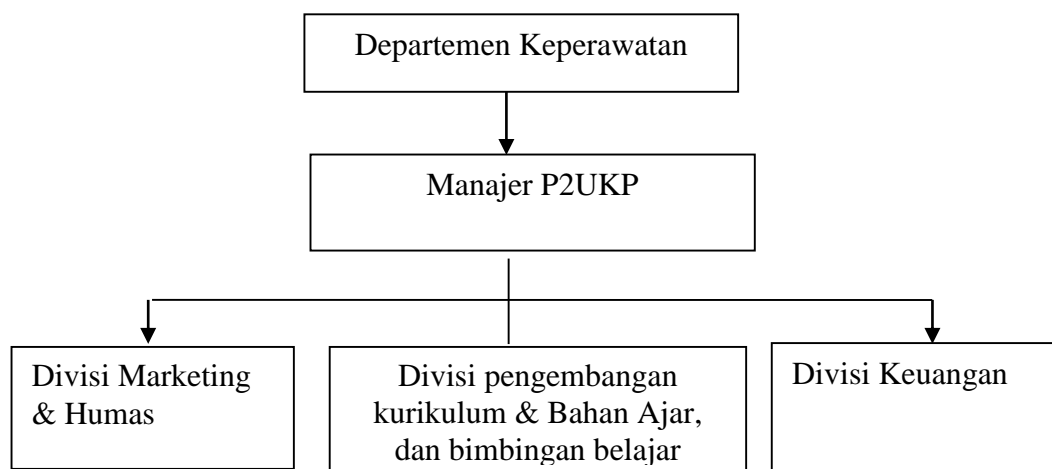
Sistem akuntansi yang akan diterapkan pada tahap awal menggunakan system pencatatan akuntansi manual mulai dari bukti transaksi, jumlah, posting dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Setelah system akuntansi secara manual berjalan, maka ditahun kedua akan menggunakan system akuntansi dengan komputer.

Audit keuangan adalah audit terhadap laporan pada unit usaha P2UKP untuk menilai relevansi, akurasi dan kelengkapan atas laporan keuangan. Audit

yang akan dijalankan dengan menggunakan internal auditor dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Sistem pelaporan pajak akan menggunakan efilling dengan cara penyampaian SPT tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara online dan realtime melalui internet. Semua kegiatan yang mengandung unsur wajib pajak akan di laporkan sebagaimana undang-undang perpajakan.

3. Struktur organisasi



Gambar 3.3 Rencana struktur organisasi P2UKP

4. Model persediaan barang dan jasa

Model persediaan barang dan jasa menggunakan manajemen persediaan barang dan jasa (service inventory). Prinsip persediaan tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang. Lebih merupakan biaya, kurang juga merupakan biaya. Dengan demikian manajemen persediaan pada dasarnya adalah mengelola persediaan pada tingkat yang optimal. Sehingga manajemen persediaan menentukan perhatian pada kuantitas pemesanan dan model kuantitas pemesanan dikembangkan. Selain itu jumlah pemesanan yang ekonomis juga akan disesuaikan dengan model penjadwalan produksi. Untuk meminimalkan biaya persediaan sehingga kegiatan akan dilakukan dengan batas minimal customer 15-20 orang dengan satu kelompok bimbingan belajar.

3.5 Pemasaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, segmen pasar P2UKP adalah mahasiswa keperawatan semester akhir atau yang baru lulus yang sedang menunggu uji kompetensi di kota Surabaya maupun di luar kota Surabaya sekitar Gerbangkertosila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo dan Lamongan). Segmen pasar tersebut menjadi fokus pemasaran P2UKP di tahun pertama dan kedua. Sementara, di tahun ketiga segmen pasar di perluas untuk mahasiswa atau perawat di seluruh Jawa Timur maupun nasional. Secara umum gambaran pasar adalah jumlah lulusan mahasiswa diploma dan ners keperawatan setiap tahun di wilayah Surabaya dan Jawa Timur, rata-rata 5600 lulusan. Sedng sosial ekonomi adalah menengah ke bawah.

Manajemen P2UKP akan membentuk tim pemasaran dengan menggunakan strategi marketing door to door, iklan di website UMSurabaya, promosi melalui booklet, leaflet, pemasangan iklan di koran dan juga promo referral. Strategi door to door dilakukan dengan mendatangi perguruan tinggi yang memiliki program studi keperawatan. Sedangkan Promo referral merupakan promo apabila konsumen membawa konsumen lain, maka konsumen tersebut mendapatkan potongan harga, cash back, ataupun hadiah-hadiah. Pemasangan iklan juga dilakukan di harian lokal untuk tahun pertama, harian Jawa Timur untuk tahun ke dua dan harian nasional untuk tahun ketiga.

Tabel 3.3.Rencana harga per program P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	Nama Program	Harga per peserta
1	Program regular Preparation Uji Kompetensi Perawat/Ners, program ini untuk mahasiswa/perawat yang akan menghadapi ujian kompetensi	Rp. 150.000
2	Program online Preparation Uji Kompetensi Perawat/Ners, program ini untuk mahasiswa/perawat yang akan menghadapi ujian kompetensi	Rp. 100.000

3.6 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya yang diperlukan dalam unit usaha P2UKP adalah tenaga pendidikan Keperawatan yang berkualitas, yakni dosen-dosen di prodi Keperawatan. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, maka akan dilakukan pengembangan-pengembangan keahlian, dijelaskan dalam bagan berikut ini :

Tabel 3.4 Rencana Bagian SDM yang pada Program P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	Bagian	Kualifikasi Pendidikan	Pengembangan Keahlian
1.	Manajer P2UKP	Magister	Pelatihan Manajerial Perusahaan
2.	Divisi marketing dan humas	Sarjana	Pelatihan Pemasaran dan Public relation
3	Divisi pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan bimbingan belajar	Magister	Pelatihan Bidang keahlian keperawatan
4	Divisi Keuangan	Sarjana	Pelatihan Manajemen Keuangan

Sedangkan rencana jumlah gaji tiap-tiap divisi dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:

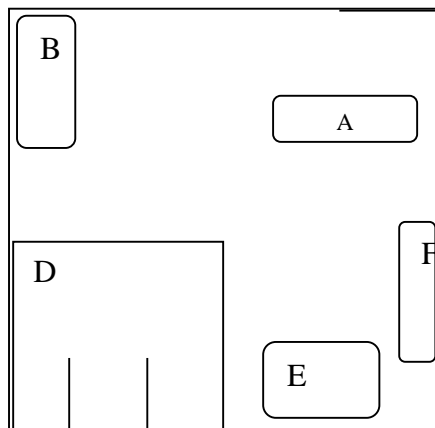
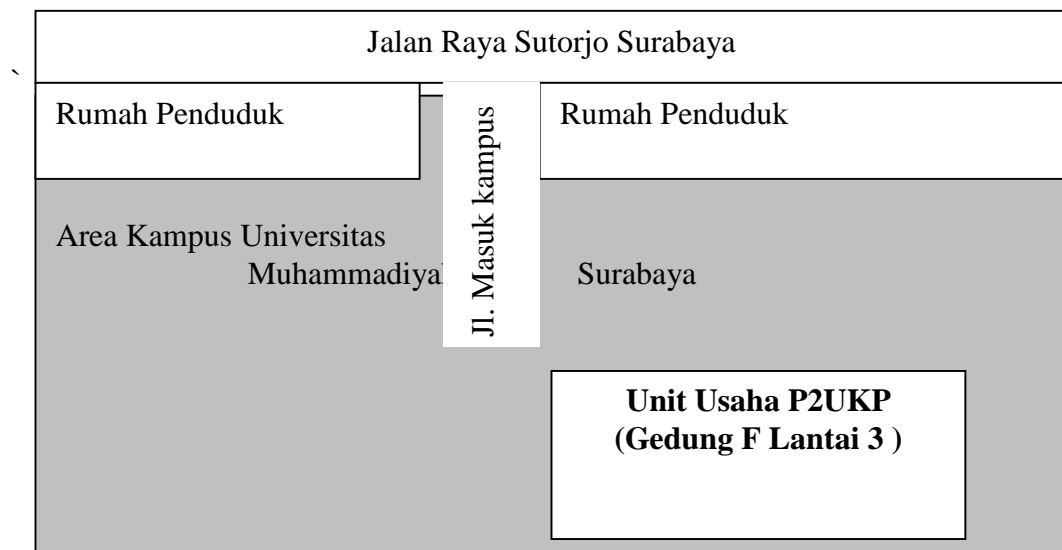
Tabel 3.5 Rencana Jumlah Karyawan dan rencana Gaji unit usaha P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	Bagian	Besaran Gaji per bulan (Rp)	Rencana Jumlah Kebutuhan SDM
1	Manajer P2UKP	1.200.000	1
2	Divisi marketing dan humas	800.000	1
3	Divisi pengembangan kurikulum, bahan ajar, Bimbingan Belajar	800.000	1
4	Divisi Keuangan	800.000	1
5	Divisi Pelatihan	800.000	1

3.7 Sarana

Ruang yang akan digunakan unit usaha P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya terdistribusi ruang administrasi dengan luas 2x3 meter, ruang produksi 6 x 8 meter, dan ruang penyimpanan dan display kegiatan 2 x 3 meter. Terletak di area kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya yang memiliki akses jalan raya.

Ruang tersebut telah tersedia instalasi listrik dan jaringan telephon. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di denah sebagai berikut:



Keterangan :

A : Resepsionis

B : Tempat banner dan brosur

C : Meja Administratif

D : Ruang Manajerial

1 : Meja divisi Marketing & Humas

2 : Meja divisi Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Bimbingan Belajar

3 : Meja Divisi Keuangan

E : Ruang Manajer P2UKP

F : Almari Referensi

3.8 Finansial

Proyeksi Arus Kas Unit Usaha Pusat
Pelatihan Uji Kompetensi Perawat
(P2UKP)

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Tabel 3.6 Rencana Arus Kas Usaha Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (P2UKP)

Keterangan	2018	2019	2020
Saldo Awal	-	18,950,500	110,276,850
Penerimaan Kas			
Penerimaan dari Hibah RIstekdikti	150,000,000	150,000,000	150,000,000
Penerimaan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya	40,000,000	40,000,000	40,000,000
Penerimaan Hasil Usaha	10,000,000	50,000,000	60,000,000
Total Penerimaan	200,000,000	240,000,000	250,000,000
Pengeluaran Kas			
Pengeluaran Operasional unit usaha P2UKP			
Biaya Pengelola			
Gaji Pengelola	43,008,000	43,008,000	43,008,000
Honorarium mengajar Bimbingan Belajar	6,000,000	12,000,000	18,000,000
Total Biaya Pengelola (A)	49,008,000	55,008,000	61,008,000
Biaya Bahan Operasional bimbingan belajar			
ATK untuk kelas dan Lab	1,441,500	1,585,650	1,744,215
Biaya marketing (pembuatan dan pemeliharaan website)	5,000,000	5,500,000	6,050,000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran (B)	6,441,500	1,585,650	1,744,215
Biaya Operasional Lainnya			
Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	4,800,000	5,280,000	5,808,000
Biaya pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Total Biaya Operasional Lainnya (C)	6,800,000	7,280,000	7,808,000
Pengeluaran Kegiatan Pendirian Unit Usaha P2UKP			

workshop penyusunan modul bimbingan belajar preparation Uji Kompetensi Perawat	30,000,000	30,000,000	30,000,000
workshop penyusunan soal uji kompetensi perawat	30,000,000	30,000,000	30,000,000
Cetak dan pembuatan modul, panduan dan soal uji kompetensi	24,000,000	26,400,000	29,040,000
Total Biaya kegiatan pendirian unit usaha	84,000,000	60,000,000	60,000,000
Pengeluaran Investasi			
Sarana Prasarana (pembuatan software CBT Uji Kompetensi)	10,000,000		
Buku Referensi	19,800,000	19,800,000	19,800,000
Pembuatan booklet atau media marketing lainnya	25,000,000	25,000,000	25,000,000
Pengembangan SDM			
Pelatihan	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Seminar	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Total Pengeluaran Investasi	34,800,000	24,800,000	24,800,000
Pengeluaran kontribusi ke Institusi (10%) dari hasil usaha	1,000,000	5,000,000	6,000,000
Total Pengeluaran	181,049,500	148,673,650	155,360,215
Surplus/deficit	18,950,500	91,326,350	94,639,785
Saldo Akhir	18,950,500	110,276,850	204,916,635

Analisa Kelayakan B/C Ratio:		
Pendapatan setelah di potong pajak 10% (dalam rupiah) adalah sebagai berikut:	184,424,972	
sedangkan untuk studi kelayakan dihitung dari nilai B/C ratio, yaitu:		
saldo akhir setelah dipotong pajak/total pengeluaran akhir		
Rp. 359838000/1249400000	1.18707979	
B/C ratio > 0, maka usaha ini layak didirikan		
Keterangan		
Asumsi pengeluaran tiap tahun naik 10%		

BEP = Total Fixed Cost (TFC)/(Harga jual per unit-Biaya Variabel per unit)		
Pengeluaran A+B+C = Total Fixed Cost	62,249,500	
Harga Jual Per unit (peserta)	500,000	
Biaya Variabel per unit (peserta)	120,000	
BEP	164	
BEP= jika jumlah konsumen mencapai 164 pengguna jasa		
Kontribusi hasil usaha ke Universitas adalah 10% dari hasil penjualan jasa		
Internal Rate of Return (IRR)		
Karena Arus kas tiap tahun tidak sama		
Tahun ke-1	18,950,500	
Tahun ke-2	91,326,350	
Tahun ke-3	94,639,785	
Dicoba dengan Faktor Diskonto 16%		
0.8621	18,950,500	16,337,226
0.7432	91,326,350	67,873,743
0.6417	94,639,785	60,730,350
Total Present Value		144,941,319
Investasi Awal		200,000,000
Net Present Value		(55,058,681)
Dicoba dengan Faktor Diskonto 10%		
0.909	18,950,500	17,226,005
0.8264	91,326,350	75,472,096
0.7513	94,639,785	71,102,870
Total Present Value		163,800,971
investasi Awal		200,000,000
Net Present Value		(36,199,029)
Perhitungan Interpolasi		
Selisih Bunga	Selisih PV	Selisih PV dengan Awal
10%	163,800,971	(36,199,029)
16%	144,941,319	(55,058,681)
6%	18,859,651	18,859,651
IRR = 10% (Rp. 200.000/Rp. 13.075.628)x6%	0.1600	

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim penyusun adalah dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sudah berpengalaman dalam pengelolaan hibah dari Ristek Dikti, dengan kemampuan skill yang dimiliki seperti sebagai penulis buku dan pernah mengelolah lembaga penerbinaan tentunya memiliki pengalaman yang cukup dalam menangani usaha sejenisnya, selain itu tim pengusul juga memiliki pengalaman dalam mengelola kegiatan pelatihan yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya melalui laboratorium, yaitu pernah sebagai kepala laboratoirum dan juga sebagai dosen pembimbing program Kreatif Mahasiswa di bidang kewirausahaan. Selain itu kedudukan tim pengusul dalam manajemen adalah terlibat secara langsung sebagai kepala Divisi Pengembangan Kurikulum, dan pelatihan. Unit usaha yang diusulkan memiliki kedudukan atau hubungan di Universitas Muhammadiyah Surabaya karena langsung dibawah koordinasi Program Studi Keperawatan/Divisi Keperawatan. Sehingga pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya melalui Program Studi Keperawatan.

Untuk membangun akuntabilitas pemasukan dan pengeluaran unit usaha yang akan didirikan adalah melalui mekanisme sistem pelaporan keuangan yang telah ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pada tahap pelaporan merupakan tahap akhir pengelolaan keuangan. Pelaporan yang dihasilkan berupa Laporan Keuangan untuk disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya. Tahap pelaporan ini merupakan tahap dari proses monitoring dan evaluasi, yang sekaligus untuk persiapan audit dan pertanggungjawaban kepada Universitas. Proses monitoring dan evaluasi merupakan sistem evaluasi internal yang dilaksanakan secara rutin untuk melihat ketaatan pelaksanaan SOP dalam penyelenggaraan/pengelolaan keuangan. Selanjutnya dibuat dalam laporan monev keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja unit kerja, sedangkan audit dan pertanggungjawaban kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk memenuhi laporan keuangan tersebut, Unit Usaha P2UKP Universitas Muhammadiyah Surabaya menyusun laporan keuangan yang mengacu pada standar pelaporan keuangan dan standar akuntansi keuangan (SAK), yang terdiri atas (1)

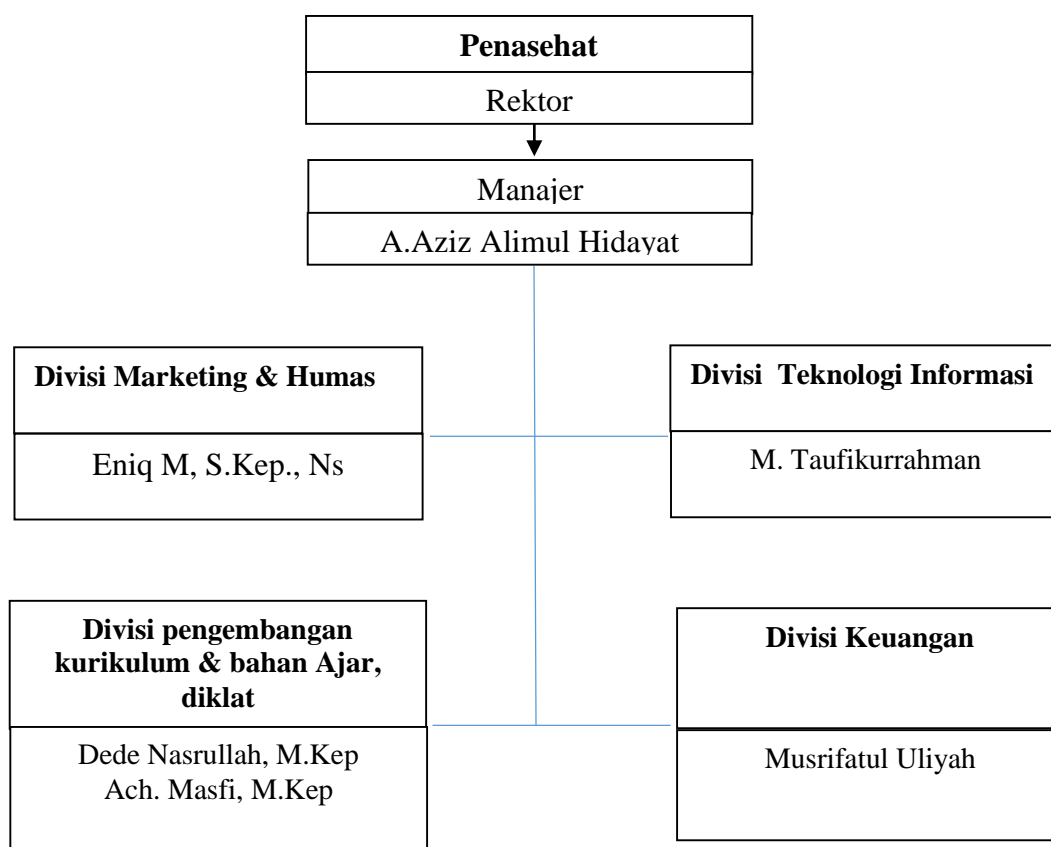
Neraca; (2) Catatan atas laporan Keuangan, sedangkan Laporan Keuangan berdasarkan (1) Laporan Operasional; (2) Neraca; (3) Laporan Arus Kas; (4) Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari dasar SAK harus diaudit oleh auditor Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan luaran dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus ini terdiri atas kelembagaan dan fasilitas usaha, pemasaran produk, mutu sumber daya unit, ketercapaian target luaran, komitmen dana kontribusi perguruan tinggi, mutu pelaksanaan program dan nilai strategi produk.

5.1 Kelembagaan dan fasilitas usaha

Secara legalitas kelembagaan pusat pelatihan uji kompetensi perawat telah lembagakan, dan telah didaftarkan di notaris dengan nama EduNers, dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 5.1
Struktur pengelola EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat”

Dengan Fasilitas Usaha Sebagai Berikut :

1. Fasilitas Ruang Administrasi



Gambar 5.2
Ruang Administrasi EduNers (Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat)
Lantai III Gedung F

2. Fasilitas Peralatan

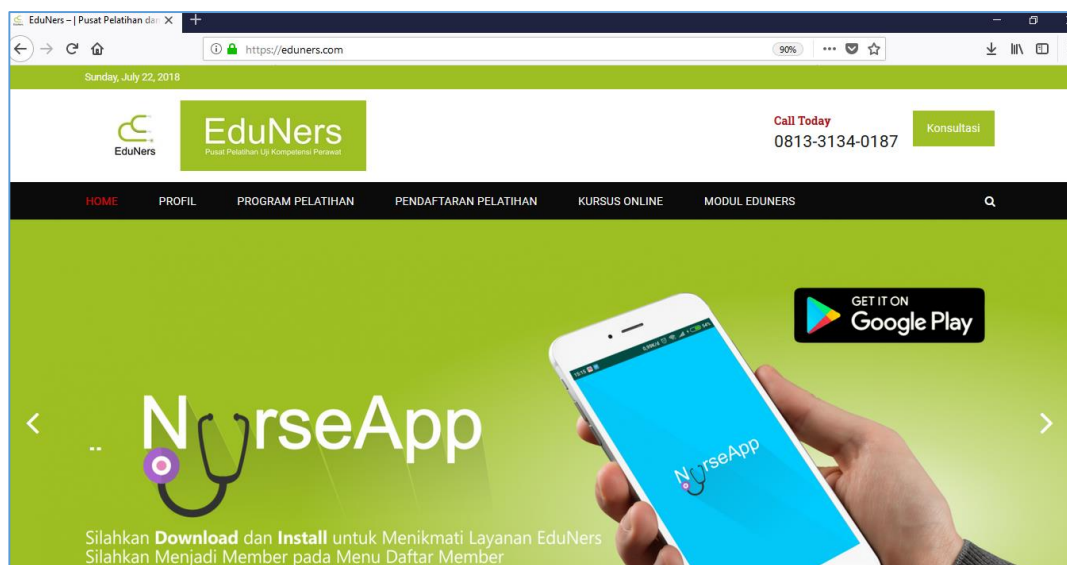


Gambar 5.3
Ruang Peralatan/Laboratorium untuk Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat
Lantai IV Gedung G



Gambar 5.4
Ruang Pelatihan In House Training untuk Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat

3. Fasilitas Website



Gambar 5.5
Fasilitas Website EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat”
(www.eduners.com)

5.2 Pemasaran produk

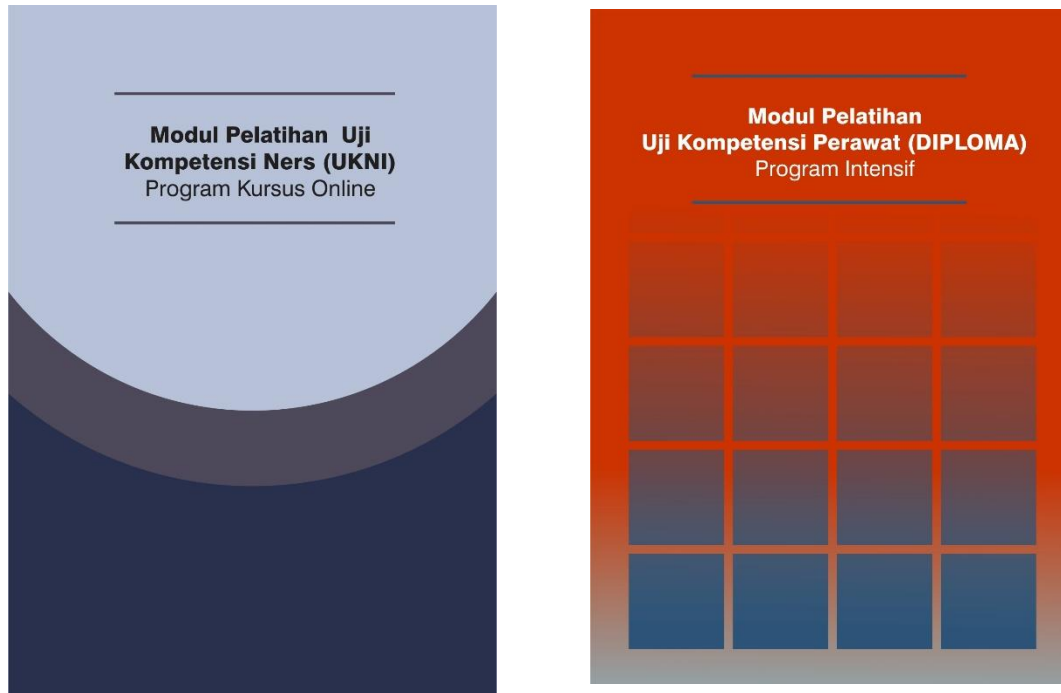
1. Jumlah Produk yang dihasilkan

Beberapa produk jasa yang dihasilkan, diantaranya: 1) pelatihan uji kompetensi program reguler, 2) pelatihan uji kompetensi program intensif, 3) pelatihan uji kompetensi program online (online course), dan berbagai Buku pengayaan uji kompetensi/Modul uji kompetensi. Buku pengayaan uji kompetensi/modul uji kompetensi terdiri atas.

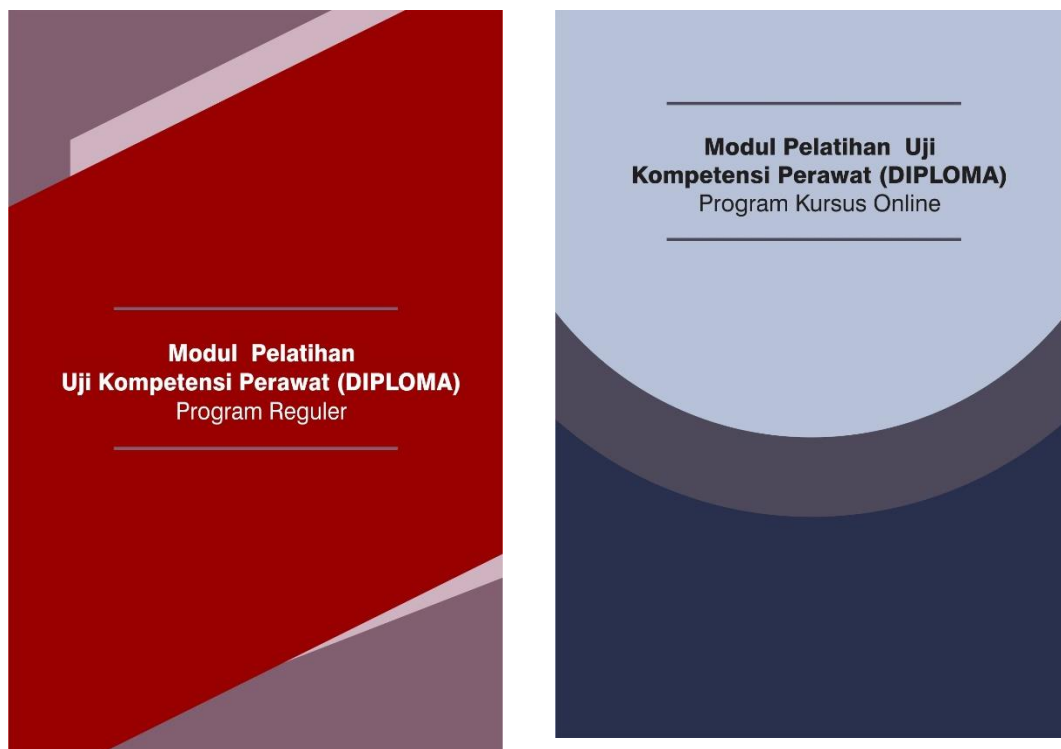
- a. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan medikal bedah
- b. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan kritis/gawat darurat
- c. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan anak
- d. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan maternitas
- e. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan jiwa
- f. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan keluarga
- g. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan komunitas
- h. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan gerontik
- i. Buku Pengayaan uji kompetensi manajemen keperawatan



Gambar 5.6a
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



Gambar 5.6b
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



Gambar 5.6c
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



Gambar 5.6d
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



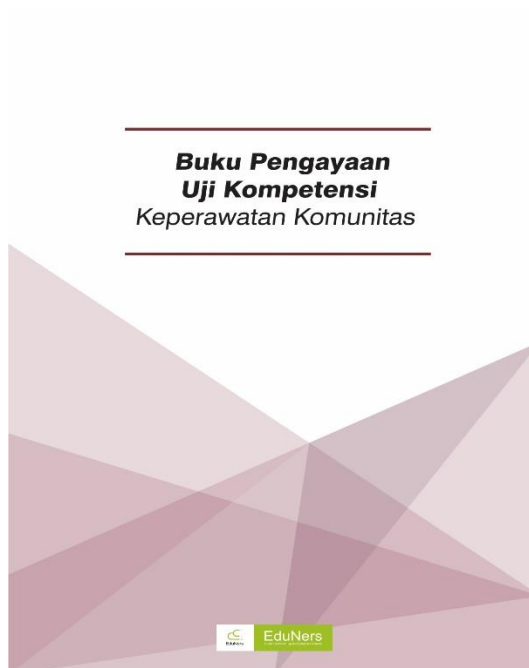
Gambar 5.6e
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



Gambar 5.6f
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



Gambar 5.6g
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



Gambar 5.6h
Produk buku pengayaan uji kompetensi dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat

2. Nilai nominal produk yang terjual

Nilai nominal produk yang terjual sampai dengan laporan kemajuan, adalah produk jasa pelatihan dengan jumlah peserta 37 orang, dengan biaya per peserta pelatihan adalah Rp. 150.000, sehingga jumlah pendapatan Rp. 5.550.000 (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran laporan arus kas pedapatan)

3. Peluang usaha

Usaha jasa pelatihan uji kompetensi dan produk-produk yang dihasilkan ini memiliki peluang yang cukup besar, karena usaha sejenis masih sedikit di Indonesia, selain itu produk Pusat Pelatihan ini tidak hanya menjual jasa pelatihan secara reguler/intensif (in house training), namun terdapat produk kursus online dan dalam bentuk program aplikasi online yang mudah diakses oleh semua konsumen (mahasiswa keperawatan/calon perawat), selain itu produk-produk buku pengayaan uji kompetensi perawat lainnya.

4. Luasan pasar produk

Pasar produk pada tahun pertama di fokuskan pada lokal Surabaya, namun dengan beragam produk yang dapat diakses/dibeli secara online dan jenis produk online, maka pasar produk adalah seluruh Indonesia, mengingat jumlah lulusan perawat setiap tahunnya adalah 42000 mahasiswa, dengan jumlah pendidikan tinggi keperawatan sejumlah 700 institusi pendidikan.

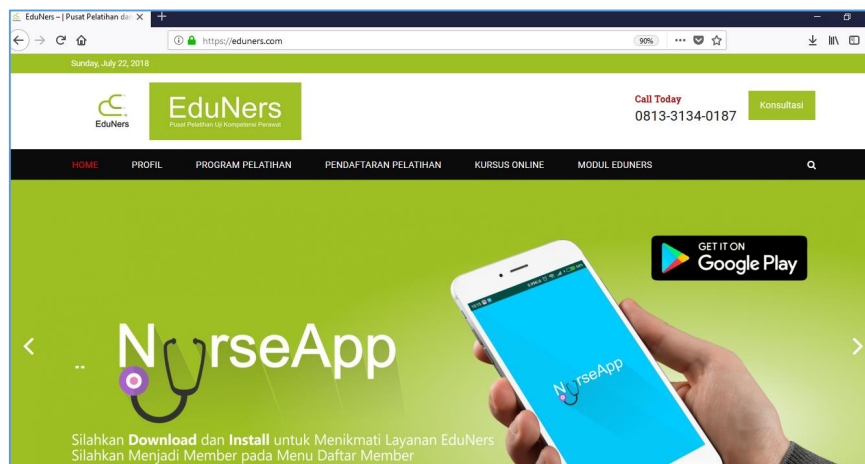
5. Teknik Pemasaran

Teknik pemasaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai media sosial, media masa (surat kabar) atau media-media lain, seperti brosur/leaflet, website, dan lain-lain.



Gambar 5.7

Contoh media untuk pemasaran produk dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat



Gambar 5.15
Contoh media website untuk pemasaran produk dari EduNers “Pusat
Pelatihan Uji Kompetensi Perawat

5.3 Mutu sumber daya unit

1. Kompetensi

Sumber daya yang mengelola Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), ini terdiri atas :

Tabel 6.1 Sumber Daya Manusia Pengelola Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers),

No	Nama	Jabatan	Kompetensi
1	A.Aziz Alimul Hidayat	Manajer/Ketua Tim Pelaksana Program	S3 Ilmu Kesehatan S2 Ilmu Kesehatan S1 Ilmu Keperawatan
2	Dede Nasrullah	Divisi Pengembangan Kurikulum, bahan Ajar dan Diklat	S2 Keperawatan S1 Ilmu Keperawatan
3	Ahmad Masfi	Divisi Pengembangan Kurikulum, bahan Ajar dan Diklat	S2 Keperawatan S1 Ilmu Keperawatan
4	Eniq M	Divisi Marketing dan Humas	S1 Keperawatan
5	Musrifatul Uliyah	Divisi Keuangan	S2 Kedokteran Keluarga DIV Keperawatan
6	M. Taufikurrahman	Divisi Teknologi Informasi	D3 Sistem Informasi

2. Tata Kelola

Tatakelola yang dijalankan dalam mengelola Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), diatur dengan jobdiskripsi masing-masing unit, dan tersusun Standar operasional prosedur, mulai sop pendaftaran, dan sop pelatihan, dan sop laporan keuangan.

3. Motivasi

Motivasi SDM dalam mengelola Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), diukur dari survey melalui kuesioner motivasi dengan hasil survey rata-rata motivasi pengeloa adalah sangat tinggi sejumlah 83% (5 orang motivasi sangat tinggi), dan 17% (1 orang motivasi tinggi).

5.4 Ketercapaian target luaran

1. Publikasi Ilmiah

a. Jurnal

Hasil dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), menghasilkan produk berupa publikasi ilmiah (jurnal) masih proses submitted.

b. Haki (Merk)

Hasil dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), menghasilkan produk berupa Hak Kekayaan Intelektual (Merk), saat ini masih proses pendaftaran, dengan nomor pendaftaran . DID2018034281

c. Buku Ber ISBN (proses Haki)

Beberapa buku yang dihasilkan dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), diantaranya :

- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan medikal bedah
- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan kritis/gawat darurat
- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan anak

- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan maternitas
- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan jiwa
- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan keluarga
- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan komunitas
- Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan gerontik
- Buku Pengayaan uji kompetensi manajemen keperawatan

d. Produk Jasa

Hasil dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), menghasilkan produk berupa jasa pelatihan uji kompetensi, diantaranya:

- Pelatihan uji kompetensi program reguler
- Pelatihan uji kompetensi program kursus online

2. Revenue bagi PT

Hasil dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), menghasilkan revenue bagi Perguruan Tinggi, untuk sementara ada pendapatan dari pendaftaran peserta sejumlah Rp. 5.550.000, hal ini akan terus bertambah seiring dengan penyempurnaan berbagai produk.

5.5 Komitmen dana kontribusi perguruan tinggi

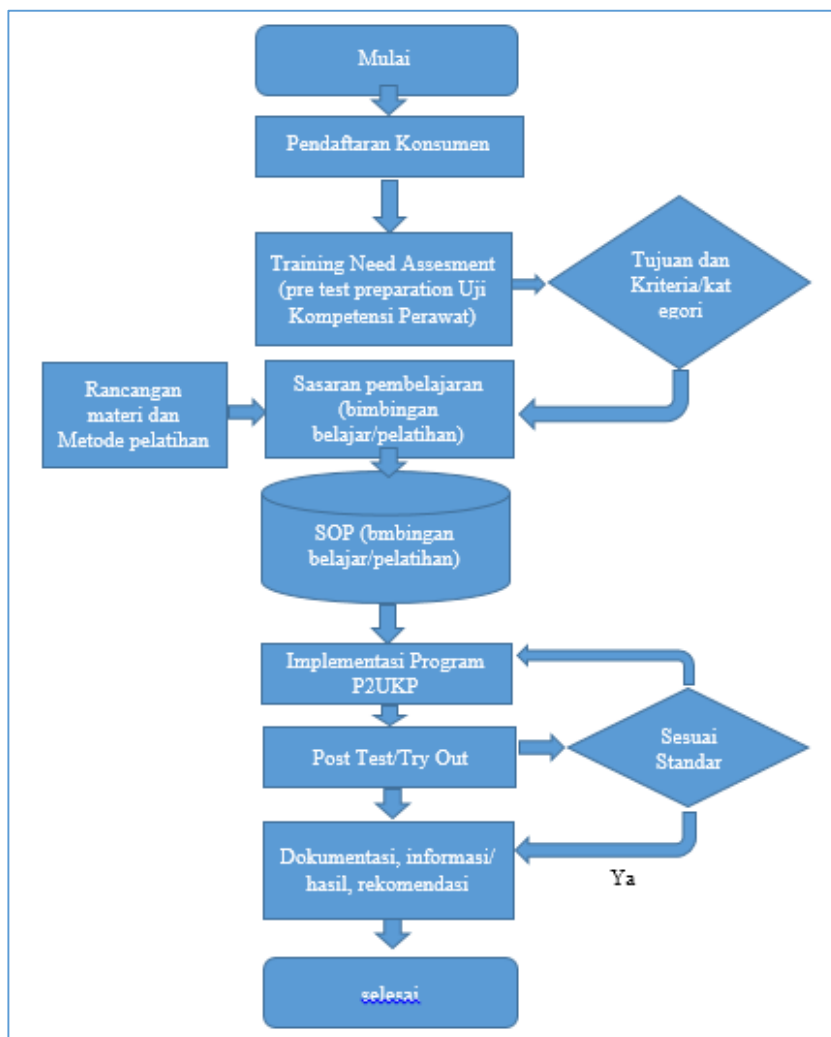
Komitmen Universitas dalam berkontribusi dalam program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), melalui pemberdian pendanaan uang sebesar Rp. 40.000.000 (empat puluh juta rupiah) yang digunakan untuk perbaikan ruang unit usaha, dan penambahan beberapa peralatan kantor maupun laboratorium untuk mendukung kegiatan program.

5.6 Mutu pelaksanaan program dan nilai strategi produk.

1. Manajemen usaha

Manajemen usaha dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), dilakukan

dengan prinsip-prinsip manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kontrol. Secara umum proses kegiatan usaha ini sebagaimana dalam bagam berikut:



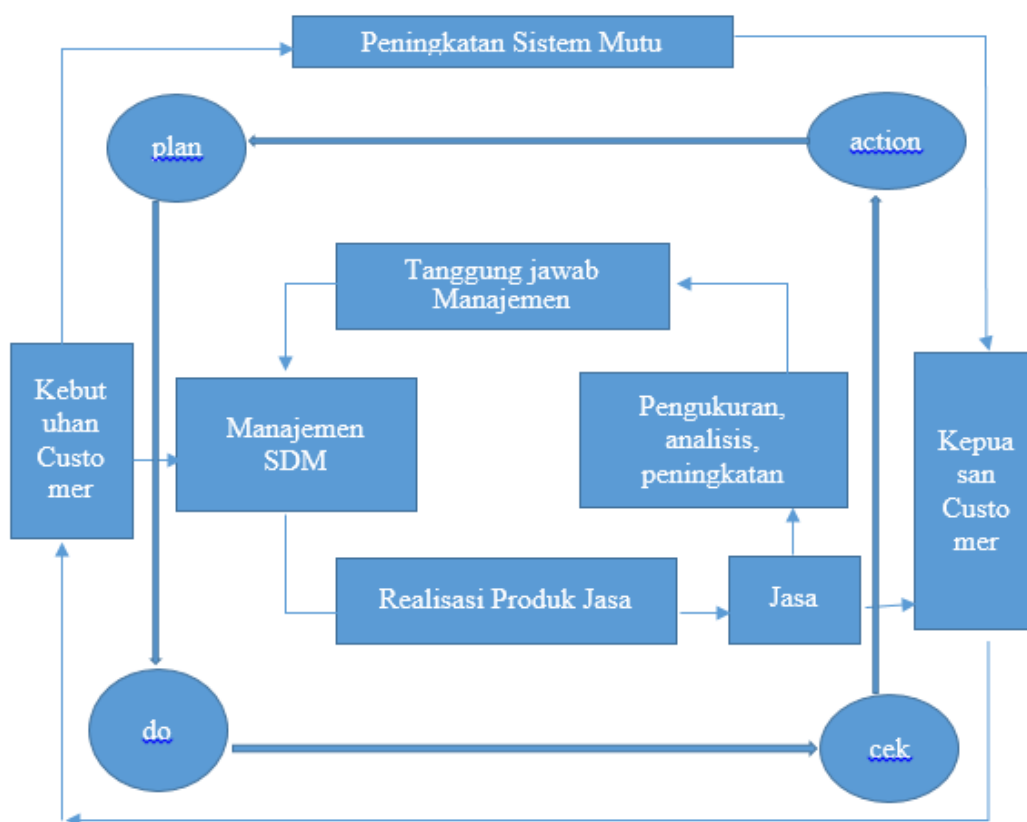
Gambar 5.9
Contoh proses manajemen usaha dari EduNers “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat

2. Produksi dan neraca finansial

Produksi dan neraca finansial dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), sampai dengan laporan kemajuan ini dapat dilihat dilaporan neraca terlampir.

3. Kontrol kualitas

Unutk menjada kualitas dari hasil dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), maka diterapkan sistem penjaminan mutu (quality control), dengan menggunakan sistem monitoring dan evaluasi dan sistem audit mutu internal, dan rencana dimasa depan dan akan berkembang akan menerapkan standar ISO.



Gambar 5.10
Model sistem penjaminan mutu untuk unit usaha P2UKP

4. Keberlanjutan dan ketercapaian rencana luaran

Hasil dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), menghasilkan produk berupa jasa pelatihan uji kompetensi dan buku pengayaan, dapat menjadikan usaha

baru dalam pengembangan produk intelektual kampus. Saat ini dan akan datang akan terus berkembang seiring dengan program sertifikasi kompetensi bagi perawat. Dengan produk alternatif dalam bentuk pelatihan secara online (kursus online), dan dalam bentuk program aplikasi yang dapat didownload di playstore maka usaha ini akan terus berkembang dan sesuai dengan capaian luaran.

5.7 Nilai strategi produk.

1. Dampak produk bagi perkembangan Iptek PT

Dampak dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), adalah memacu produk-produk intelektual kampus lainnya, seperti karya inovatif dosen dan mahasiswa untuk segera dikomersialisasikan ke masyarakat pengguna. Selain itu peningkatan jumlah lulusan perawat yang bersertifikat kompetensi, sehingga daya serap lulusan semakin cepat karena telah memenuhi syarat sebagai tenaga perawat di rumah sakit atau pelayanan kesehatan lainnya. Berdasarkan hasil survey pengguna 100% menyatakan produk pusat pelatihan uji kompetensi perawat (EduNers) memiliki dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang keperawatan.

2. Keserasian produk terhadap kebutuhan masyarakat

Produk dari program pengembangan usaha produk intelektual kampus “Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), yang berupa jasa pelatihan uji kompetensi perawat dan buku pengayaan uji kompetensi perawat sangat sesuai dengan kebutuhan calon lulusan pendidikan keperawatan, karena mereka membutuhkan bahan persiapan uji kompetensi, selain itu tuntutan lulusan memiliki sertifikat uji kompetensi adalah syarat wajib mendapatkan registrasi menjadi perawat, sehingga produk-produk yang dihasilkan ini adalah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari hasil survey pengguna. Berdasarkan hasil survey pengguna 100% menyatakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

BAB 6. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya (tahun ke-2) adalah melanjutkan program pengembangan usahan produk intelektual kampus Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers) dengan menyempurnakan produk dari Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers) dengan uji coba terhadap tingkat kelulusan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi keperawatan/kementerian ristekdikti. Pada tahun kedua juga dikembangkan untuk semua produk usaha sekaligus ujicoba sistem kursus online dengan aplikasi yang dapat didownload di playstore.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

5.8 Kesimpulan

1. Program pengembangan produk intelektual kampus dengan nama Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers) secara legalitas kelembagaan telah didaftarkan pada notaris, dengan struktur organisasi terdiri atas manajer, divisi marketing dan humas, divisi pengembangan kurikulum, bahan ajar dan diklat, divisi teknologi informasi dan divisi keuangan, dengan alamat website www.eduners.com.
2. Produk intelektual kampus yang dihasilkan diantaranya: jasa pelatihan uji kompetensi program reguler, dan jasa pelatihan uji kompetensi secara online dan program aplikasi pelatihan online masih dalam proses pengerjaan. Produk dalam bentuk buku pengayaan, yang dihasilkan diantaranya:
 - a. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan medikal bedah
 - b. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan kritis/gawat darurat
 - c. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan anak
 - d. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan maternitas
 - e. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan jiwa
 - f. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan keluarga
 - g. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan komunitas
 - h. Buku Pengayaan uji kompetensi keperawatan gerontik
 - i. Buku Pengayaan uji kompetensi manajemen keperawatan
3. Nilai nominal produk yang terjual sampai dengan laporan kemajuan, adalah produk jasa pelatihan dengan jumlah peserta 37 orang, dengan biaya per peserta pelatihan adalah Rp. 150.000, sehingga jumlah pendapatan Rp. 5.550.000 (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran laporan arus kas pedapatan)
4. Usaha jasa pelatihan uji kompetensi dan produk-produk yang dihasilkan ini memiliki peluang yang cukup besar, karena usaha sejenis masih sedikit di Indonesia, selain itu produk Pusat Pelatihan ini tidak hanya menjual jasa

pelatihan secara reguler/intensif (in house training), namun terdapat produk kursus online dan dalam bentuk program aplikasi online yang mudah diakses oleh semua konsumen (mahasiswa keperawatan/calon perawat), selain itu produk-produk buku pengayaan uji kompetensi perawat lainnya.

5. Pemasaran yang telah dilakukan, diantaranya menggunakan berbagai media sosial, atau media-media lain, seperti brosur/leaflet, website, dan lain-lain.
6. Tatakelola yang dijalankan dalam mengelola Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (EduNers), diatur dengan jobdiskripsi masing-masing unit, dan tersusun Standar operasional prosedur, mulai sop pendaftaran, dan sop pelatihan, dan sop laporan keuangan.
7. Ketercapaian target luaran dalam hal publikasi, diantaranya jurnal (proses submit), Haki (merk) sudah proses pendaftaran dengan nama merk EduNers, dengan no. DID2018034281, dan Haki (buku), sampai dengan laporan kemajuan ini masih dalam proses pendaftaran.

5.2 Saran

Program pengembangan produk intelektual kampus dengan nama pusat pelatihan uji kompetensi perawat “EduNers” adalah sangat tepat untuk memberikan solusi mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi perawat, sehingga dibutuhkan oleh semua konsumen dalam hal ini mahasiswa yang akan dan telah lulus pendidikan baik diploma maupun profesi ners.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, A.N. 2012. *Tips Membuka Usaha Farmasi dan Alat-alat Kesehatan*. D-Medika. Yogyakarta.
- Doenges, E & Burley. T.J, 1995. *Aplication of nursing process and nursing diagnosis*. Pensylvania USA.
- Egglan, E., 1994. *Nursing documentation; charting, recording, reporting*, J.B. Lippincot Company.
- Gaspersz, V, 2006. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk orgnisasi bisnis dan pemerintah*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Hidayat, 2013. *Survey Analisis Kelayakan Pendirian Unit Usaha Jasa Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kecamatan Mulyosari*
- Murpi, S., 2011. *Business Plan; praktis dan Dasyat untuk UMKM*, Laskar askara, Jakarta
- Nugroho, B., 2011. *Membuat Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web dengan PHP dan MySQL*, Gava Media, Yogyakarta
- Rangkuti, F., 2010. *Business Plan; teknik membuat perencanaan bisnis dan analisis kasus*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

LAMPIRAN

1. Publikasi Ilmiah (submit)

Tutorial Guidance Through Eduners Program in Improving an Ability in Pre Test of Nurse Competency

Abdul Aziz Alimul Hidayat ^{1, a)}, Musrifatul Uliyah ², Dede Nasrullah ³

^{1,2,3} Department of Nursing, University of Muhammadiyah Surabaya, 60113, Indonesia

² Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{a)} Corresponding: azizhidayat@um-surabaya.ac.id

Abstract: Nurse competency test is one of the requirements for obtaining permission to practice nurses, the problem is the high number of unsuccessful nurses' competency tests in Indonesia during the period 2015-2017, the figure shows 67.9% of the number of unsuccessful nurse competency tests throughout Indonesia, from total graduates of approximately 18,810 of nursing students. One of the efforts made is to create a business development program for campus intellectual products, through tutoring with eduners. The eduners model is a model that is developed by combining the guidance model online and directly (tutorial). The purpose of this study is to analyze the effect of tutoring through the Eduners program in improving the ability in pre-test of nurses competency results. The results showed the implementation of eduners program that are showing differences before and after following the tutorial guidance program through eduners, with the test value paired t test $p = 0.000$. Other results from the Eduners campus innovation product business development program are in-house training and online training services, 9 (nine) enrichment book products for nurse competency tests. The conclusion: to improve the results of the nurse competency test that the guidance can be made in tutorials and online through program eduners. Thus the Eduners Program can be used as an alternative guidance for nursing competency tests for nursing students who can prepare nurse competency tests in Indonesia.

Keywords: *Competency Test, Nurses, EduNers, Nursing*

1. Introduction

A nurse is a part of health professional who has the knowledge, skills and authority in providing nursing care to others based on their knowledge and tips within the limits of their authority[1]. In the Decree of the Minister of Health No. 1239 / Menkes / SK / XI / 2001, said nurses if they have passed nurse education both domestically and abroad in accordance with the provisions of the applicable regulations.

Furthermore, in the Health and Nursing Law that a nursing graduate can not work if it does not have a nurse's permit, and one of the requirements for obtaining a nurse permit is to have a certificate of nurse competence test, so not all graduates Nursing education can be a direct nurse working in the ministry health but must go through a nurse competency test. The problem is the high number of non-graduate nurses competence tests for the last three years 2015-2017 amounted to 67.9% throughout Indonesia, out of a total graduate of approximately 18,810 nursing students.

The high number of nurses' competence test can also be identified from the low learning achievement, such as the data of the research results on the three nursing diploma students in East Java, including in some nursing education institutions in other districts / cities on average problem solving ability on the value of care nursing obtained 72.2, metacognitive abilities with an average of 61.9 [2, 3]

Several solutions to overcome these problems have been made, such as improvements in learning through the development of learning models. In research Sharif explained that to improve the competence and soft skills of students applying learning model problem based learning is more effective than the lecturing method [4]. Contextual learning is a reflective learning action that can offer nurse educators to prepare nurses to think critically in practice [5].

These models are using constructivism learning theory. In this case also has similarities with the learning model developed in the tutoring through EduNers, a campus intellectual product development program, developed by combining online and direct tutorial. For this reason the purpose of this research is to analyze the effect of tutorial through the Eduners program in improving the ability of pre-test nurses' competency results.

2. Methods

2.1 Design

This research used pre-experimental study design.

2.2 Participants

In this research, the number of respondents was 60 respondents. Samples were taken by simple random sampling. The inclusion criteria of the study sample were: final semester students who would face competency exams who were not in a sick condition. In this research, it was approved by the ethics institute of Muhammadiyah University of Surabaya. All respondents prior to data collection were informed consent. The data was collected using the nurse competency test.

With a total of 120 questions with the results of the Cronbach's alpha test on the competency test variable is 0.95.

2.3 Data analysis

The data analysis used descriptive statistics to calculate the characteristics of respondents with frequency distribution, percentage, mean and standard deviation (sd). Paired t test is used to analyze the effect of differences that were before and after tutoring through the EduNers program. All statistical analyzes used SPSS 22.0 version software (SPSS, Inc., Armonk, NY) and $p < 0.05$ were considered significant.

3. Results and Discussion

Table 1 shows the demographic characteristics of the respondents, including: the percentage of the average age is 21.5 years with standard deviation (sd = 1,155), with most women (65.0%). The whole thing can be presented in table 1.

Table 1. Demographic characteristics of respondents (n=60)

Variable	Mean	SD
Age	21.5	1.155

	Frequency	Percentage
Sex		
Male	21	35.0
Famale	39	65.0

Table 2 shows the differences before and after following the tutorial program eduners, with the test value paired t test $p = 0.000$. The details are presented in table 2.

Table 2. The result in pre-test of nurse competency that before and after following the tutorial guidance program through eduners (n=60)

Variabel	Pre test		Post test		Paired samples test (sig -(2-tailed)
	Mean	SD	Mean	SD	
The results try out the competency test of nurses	46.4	8.30	57.2	8.60	0.000

* $p < 0.05$; 95 % CI=95 % Confidence Interval, SD=Standard Deviation

Based on the results of statistical tests with paired t test showed $p = 0.000 < \alpha = 0.05$. From the results of statistical tests, there were differences in the ability of

the try out results before taking part in the tour guide through the eduners program after following tutoring through eduners program.

Learning with the tutorial method gives students the freedom to get the material needed, the freedom of learning methods that are tailored to the learning participants, this makes it easier or more free to explain the material. The learning conditions facilitated by the tutor make the participants learn to follow the learning effectively, because there is flexibility in managing the learning time, expected goals and targets of mastery of the material [6-8].

Roscoe and Chi explained that learning with tutors is expected to be able to use the ability to teach and direct students to achieve solutions and understanding in accordance with predetermined targets [6, 9]. In the learning process in tutorial there is a process of building and informing knowledge, and there is a process of integrating concepts and principles that are taught and often generate new ideas [10-12]. Besides being able to provide knowledge development and strengthening the understanding of knowledge so that it can improve the competency or achievement of targeted learning. Besides that, eduners models that combine tutorial guidance methods also have an online system, which has the advantage of being very efficient because in addition to students being able to take part in learning in the classroom can also access learning materials online wherever they are. In the development of online models there are two reasons for the development of the model, including because there are advantages for students and tutors or referred to as differentiated instruction and the presence of comfort and presence or called pacing and attendance [8, 13].

Differentiated instruction means that tutors can determine material content, learning process activities online, and face to face based on the level of difficulty, interest and learning style, as well as determine the time for students to work in groups and also can provide additional material that is not in the online module [14]. Pacing and attendance means that the students can independently determine when students learn, so that if there are obstacles students are not present in lectures so the students still have access online so that learning materials are not left behind [15, 16].

This is in line with the theory of constructivism, which is to understand learning as human activities to build or create knowledge by giving meaning to their knowledge in accordance with their experiences. According to this theory, the fundamental principle is that teachers or tutors not only provide knowledge to students, but play an active role in building their own knowledge in their memory. In this case, tutors can provide convenience for this process, by giving students the opportunity to find or apply their own ideas, and teach students to be aware and consciously use their own strategies for learning. In general, the meaning of learning according to constructivism is an active activity, where the students develop their own knowledge, look for the meaning of what they are learning and are the process of completing new concepts and ideas with a framework of thinking that already exists and has it [17].

In addition, Jean Piaget's theory of constructivism learning describes the process of finding theories or knowledge built from the reality of the field [17]. The role of teacher / tutor / tutor in learning according to the theory of constructivism is as a facilitator. This is in line with the edurner model is a tutorial model that is done in tutorial by combining online learning system and tutorial (face to face). Thus the

tutorial tutoring process is able to improve the results of the competency tests conducted.

4. Conclusion

The results of the try out of the competency test for nurses can be improved through learning programs with tutorial guidance using eduners programs. A program developed by combining online and direct tutoring models (tutorials) about nurse competency testing. The suggestion that can be given in this research is that the eduners program should be used as an alternative tutoring for nurses' competency tests for nursing students who can prepare for the nurse competency test in Indonesia.

Acknowledgements

We gratefully acknowledge the support ministry of technology research and higher education Republic of Indonesia Grants in 2018 for funding this campus intellectual product development program.

References

- [1] H. Cahill, "Role definition: nurse practitioners or clinicians' assistants?," *British Journal of Nursing*, vol. 5, no. 22, pp. 1382-1386, 1996.
- [2] D. Wulandari, "Metode Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau dari Kemampuan Metakognitif," *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, vol. 12, no. 02, 2015.
- [3] T. Yuliyanti, "Kemampuan Metakognitif, Lingkungan Dan Motivasi Belajar Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Poltekkes Bhakti Mulia (Metacognitive Competence, Environment, And Learning Motivation Increase Students' Academic Achievement Of Bhakti Mulia Health Polyte," *IJMS-Indonesian Journal on Medical Science*, vol. 2, no. 1, 2015.
- [4] H. Syarif, "Soft skill mahasiswa keperawatan universitas syiah kuala pada kurikulum berbasis kompetensi dan pendekatan lecturing 2011," *Idea Nursing Journal*, vol. 5, no. 1, 2014.
- [5] S. G. Forneris and C. J. Peden-McAlpine, "Contextual learning: A reflective learning intervention for nursing education," *International journal of nursing education scholarship*, vol. 3, no. 1, 2006.
- [6] R. D. Roscoe and M. T. Chi, "Understanding tutor learning: Knowledge-building and knowledge-telling in peer tutors' explanations and questions," *Review of Educational Research*, vol. 77, no. 4, pp. 534-574, 2007.
- [7] E. Walker, N. Rummel, and K. R. Koedinger, "To tutor the tutor: Adaptive domain support for peer tutoring," in *International Conference on Intelligent Tutoring Systems*, 2008, pp. 626-635: Springer.
- [8] H. Lentell, "The importance of the tutor in open and distance learning," in *Rethinking learner support in distance education*: Routledge, 2004, pp. 76-88.

- [9] G. Maudsley, "Roles and responsibilities of the problem based learning tutor in the undergraduate medical curriculum," *BMJ: British Medical Journal*, vol. 318, no. 7184, p. 657, 1999.
- [10] R. D. Roscoe and M. T. Chi, "Tutor learning: The role of explaining and responding to questions," *Instructional Science*, vol. 36, no. 4, pp. 321-350, 2008.
- [11] N. Matsuda *et al.*, "Studying the effect of tutor learning using a teachable agent that asks the student tutor for explanations," in *Digital Game and Intelligent Toy Enhanced Learning (DIGITEL), 2012 IEEE Fourth International Conference on*, 2012, pp. 25-32: IEEE.
- [12] A. J. Neville, "The problem-based learning tutor: Teacher? Facilitator? Evaluator?," *Medical teacher*, vol. 21, no. 4, pp. 393-401, 1999.
- [13] V. A. Aleven and K. R. Koedinger, "An effective metacognitive strategy: Learning by doing and explaining with a computer-based Cognitive Tutor," *Cognitive science*, vol. 26, no. 2, pp. 147-179, 2002.
- [14] D. W. Andini, ""Differentiated Instruction " solusi pembelajaran dalam keberagaman siswa di kelas inklusif," *TRIHAYU Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, vol. 2, no. 3, 2016.
- [15] D. Darmawan, *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- [16] D. Rowntree, "Teaching and learning online: a correspondence education for the 21st century?," *British journal of educational technology*, vol. 26, no. 3, pp. 205-215, 1995.
- [17] J. A. Shymansky, "Using constructivist ideas to teach science teachers about constructivist ideas, or teachers are students too!," *Journal of Science Teacher Education*, vol. 3, no. 2, pp. 53-57, 1992.

LOA : International Conference



www.icetech.unilak.ac.id

INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMENT AND TECHNOLOGY

ICE-Tech 2018

"The Challenges of Environment and Technology in the Industrial Revolution 4.0"

Indexed by SCOPUS

Pamekasan, 3 Agustus, 2018

016/ICE-Tech/J.15/2018

Universitas Lancang Kuning in Collaboration with:
Universitas Islam Madura, Universitas Mesteko Beragam, IAIN Kediri and Universitas Kebangsaan
Malaysia
Committee Address: LPPM Building Unilak, Jalan Yos Sudarso KM. 8 Rumbai-Pekanbaru, Indonesia
Telp. (0764) 83353 - Fax (0764) 52248
Committee contact: email: icetech@unilak.ac.id
www.icetech.unilak.ac.id

Official Letter of Acceptance

Author(s) : **Abdul Aziz Alimul Hidayat, Musrifatul Uliyah, Dede Nasrullah**
Institution : University of Muhammadiyah Surabaya
Email : azizhidayat@um-surabaya.ac.id
Paper Title : Tutorial Guidance Through Eduners Program in Improving an Ability in Pre Test of Nurse Competency

Dear Authors,

Congratulations on the acceptance of your abstract and thank you for your interest in the International Conference on Environment and Technology (ICE-Tech 2018).

On behalf of the Conference Advisory Committee, I would like to formally inform you that your abstract is accepted in ICE-Tech that your paper will be presented in the International Conference ICE-Tech-2018. The mission of The International Conference ICE-Tech-2018 is to bring together researchers, scientists, practitioners and scholar students to exchange and share their experiences, new ideas, and research results about all aspects of Environment and Technology.

In accordance with this, we kindly remind you to send your full paper at seminteruim@gmail.com at least August 9th 2018, and do the payment at **BRI Rek. 006101000417302** an Universitas Islam Madura before August 9th 2018. (Send the prove of payment to the committee).

We would like to inform you that the paper will be through a review process after the conference day to ensure the quality of the paper. Therefore, we would like you to be prepared if your paper will do a revision or correction after it.

More details and instructions will be announced soon.

Bukti Sertifikat Presenter di Conference



HAKI : PENDAFTARAN MEREK

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK INDONESIA
APPLICATION FORM OF TRADEMARK REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (<i>Application</i>)			
Nomor e-Filing <i>Number of e-Filing</i>	: WFT2018046269	Tanggal Permohonan <i>Date of Submission</i>	: 2018-07-23
Nomor Permohonan <i>Number of Application</i>	: DID2018034281	Jenis Permohonan <i>Type of Application</i>	: Merek Dagang Non UMKM

Rincian Merek (<i>Description of Mark</i>)	
Nama Merek <i>Name of Mark</i>	: EDUNERS + LOGO
Arti <i>Meaning</i>	: Suatu Penamaan
Warna <i>Colors</i>	: Hijau Muda, Hitam dan Putih
Disclaimer <i>Disclaimer</i>	:
	

Pemohon (<i>Applicant</i>)		
Nama (<i>Name</i>)	Alamat (<i>Address</i>)	Surel/Telp. (<i>Email/Phone</i>)
Abdul Aziz Alimul Hidayat	Kalijudan Asri Indah Kav-14/33, /Jl. Sutorejo No. 59, Surabaya, 60113, Indonesia	sentrahaki@um-surabaya.ac.id 081234834812

Kelas Barang/Jasa (<i>Class of Goods / Services</i>)	
Kode (<i>Class</i>)	Jenis Barang/Jasa (<i>Description of Goods/Services</i>)
41	Bimbingan kejuruan [nasehat pendidikan atau pelatihan] ;

Data Prioritas (<i>Priority Data</i>)		
Negara (<i>Country</i>)	Nomor (<i>Number</i>)	Tanggal (<i>Date</i>)

Kuasa/Konsultan KI (<i>Representative/IP Consultant</i>)		
Nama (<i>Name</i>)	Alamat (<i>Address</i>)	Surel/Telp. (<i>Email/Phone</i>)

PUBLIKASI DI MEDIA ONLINE

The screenshot shows the website <https://um-surabaya.ac.id/ums/> with a navigation menu including Home, Profil, Akademik, Berita (highlighted), Agenda, Galeri, Download, and Pengumuman. The main content area is titled "BERITA TERBARU" and features three news items:

- 21 SEP**
UMSURABAYA DIRIKAN PUSAT PELATIHAN UJI KOMPETISI PERAWAT
 Surabaya, 4/8/2018 Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) mendirikan pusat pelatihan yang diberi nama Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (P2UKP). Kegiatan ini diluncurkan oleh rektor UMSurabaya Dr dr Sukadiono, MM bertempat di G... [Selengkapnya](#)
- 27 AUG**
ANGKAT KERIS BERSAMA: #KPKHARUSKUAT
 Sebagai bagian dari reformasi di bidang penegakkan hukum, Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK-RI) mempunyai tanggungjawab berat untuk memberantas kejahatan korupsi yang kian hari kian mengkhawatirkan di negeri ini. Disisi la... [Selengkapnya](#)
- 13 AUG**
DONASI MAINAN EDUKATIF ANAK UNTUK KORBAN GEMPA LOMBOK.
 Gempa bumi yang terjadi di Lomba Utara, NTB pada hari minggu kemarin, 5 Agustus 2018, membuat masyarakat Indonesia berduka dan prihatin pada masyakat yang terkena langsung dampak dari gempa tersebut. Berdasarkan data yang telah dirilis oleh... [Selengkapnya](#)

Watermark: "Aptate Windows" and "Go to Settings to activate W" are visible at the bottom right of the news items.

WEBSITE EDUNERS; PUSAT PELATIHAN UJI KOMPETENSI

The image shows a screenshot of the EduNers website homepage. The browser address bar displays "https://eduners.com" and the date "Sunday, July 22, 2018". The website header features the EduNers logo, the text "Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat", a "Call Today 0813-3134-0187" button, and a "Konsultasi" button. A navigation menu includes links for HOME, PROFIL, PROGRAM PELATIHAN, PENDAFTARAN PELATIHAN, KURSUS ONLINE, and MODUL EDUNERS. The main content area is a green banner for the "NurseApp" mobile application. It features a hand holding a smartphone displaying the app, a "GET IT ON Google Play" button, and the text "Silahkan **Download** dan **Install** untuk Menikmati Layanan EduNers. Silahkan Menjadi Member pada Menu Daftar Member".

PRODUK BUKU-BUKU



LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas Unit Usaha Pusat Pelatihan Uji Kompetensi Perawat (P2UKP)	
Universitas Muhammadiyah Surabaya	
Keterangan	2018
Saldo Awal	-
Penerimaan Kas	
Penerimaan dari Hibah Ristekdikti	150.000.000
Penerimaan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya	40.000.000
Penerimaan Hasil Usaha (37 konsumen x Rp 150.000)	5.550.000
Total Penerimaan	195.550.000
Pengeluaran Kas	
Pengeluaran Operasional unit usaha P2UKP	
Biaya Pengelola	
Gaji Pengelola	1.750.000
Honorarium mengajar Bimbingan Belajar	3.500.000
Total Biaya Pengelola (A)	5.250.000
Biaya Bahan Operasional bimbingan belajar	
ATK untuk kelas dan Lab	1.500.000
Biaya marketing (pembuatan dan pemeliharaan website)	-
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran (B)	1.500.000

Biaya Operasional Lainnya	
Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	1.000.000
Biaya pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	24.000.000
Biaya penyediaan sarana kantor P2UKP dan Lab penunjang	55.000.000
Biaya pendirian lembaga dan perangkatnya	21.602.640
Total Biaya Operasional Lainnya (C)	101.602.640
Pengeluaran Kegiatan Pendirian Unit Usaha P2UKP	
penyusunan modul bimbingan belajar preparation Uji Kompetensi Perawat	45.000.000
penyusunan soal uji kompetensi perawat	4.400.000
Cetak dan pembuatan modul, panduan dan soal uji kompetensi	25.540.760
Total Biaya kegiatan pendirian unit usaha	74.940.760
Pengeluaran Investasi	
Sarana Prasarana (pembuatan website dan aplikasi, domain, dll)	8.099.000
Bahan sarana penunjang unit usaha (pembelian laser, stiker, cetak modul, rool banner, akrilik, dll)	1.607.600
Pengembangan SDM	
Pelatihan	
Seminar	
Total Pengeluaran Investasi	9.706.600
Total Pengeluaran	193.000.000
Surplus/defisit	2.550.000
Saldo Akhir	2.550.000

MEDIA UNTUK MARKETING

PUSAT PELATIHAN UJI KOMPETENSI PERAWAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA



Visi
Menjadi pusat pelatihan uji kompetensi perawat yang unggul dan mandiri.

Misi

1. Mengembangkan program pelatihan uji kompetensi perawat yang relevan, adaptif, dan dinamis;
2. Meningkatkan kompetensi substansi keilmuan keperawatan;
3. Meningkatkan kerja sama dengan pusat-pusat pelatihan yang efektif dan efisien;
4. Meningkatkan kelulusan uji kompetensi perawat

P2UKP

PUSAT PELATIHAN UJI KOMPETENSI PERAWAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Pusat pelatihan uji kompetensi perawat (P2UKP) adalah unit usaha di bidang jasa pelatihan khususnya dalam persiapan uji kompetensi perawat. Secara khusus P2UKP dipadai untuk melayani mahasiswa perawat dalam menghadapi uji kompetensi perawat, dengan menggunakan metode tutorial. Pusat pelatihan uji kompetensi perawat (P2UKP) ini didirikan sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam intelektual, moralitas dan berjiwa entrepreneur. Pendirian P2UKP ini didasari dengan masih tingginya permasalahan kelulusan uji kompetensi perawat bagi perguruan tinggi di Indonesia baik program diploma keperawatan maupun lulusan profesi ners.



Waktu & Tempat
Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari
Kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl. Sutonejo No. 59 Gedung F Lantai 3


Materi pelatihan

1. Pre test
2. Strategi menghadapi uji kompetensi perawat/ners
3. Training modul 1 (keperawatan dasar)
4. Training modul 2 (keperawatan medikal bedah)
5. Training modul 3 (keperawatan maternitas)
6. Training modul 4 (keperawatan anak)
7. Training modul 5 (keperawatan jiwa)
8. Training modul 6 (keperawatan komunitas)
9. Uji coba soal uji kompetensi 1,2,3,4
10. Try out uji kompetensi perawat.


Syarat

- Mahasiswa keperawatan/perawat
- Membayar biaya pelatihan
- Peserta terbatas tiap kelas = 20-25 orang


Pemateri

Dosen Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Surabaya

Sekretariat:
Jl. Sutonejo No. 59 Gedung F Lantai 3

Contact person :
Dede Nasrullah (0896-3030-781)
Email: (0897-3350-7767)